

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Bulan Januari 2026

Perkembangan inflasi di Kota Lubuk Linggau pada triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

55. Pada Januari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 3,57 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,55. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,56 persen dengan andil inflasi sebesar 0,18 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,06 persen dengan andil inflasi sebesar 0,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,99 persen dengan andil inflasi sebesar 1,48 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,46 persen dengan andil inflasi sebesar 0,11 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,45 persen dengan andil inflasi sebesar 0,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 2,36 persen dengan andil inflasi sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,51 persen dengan andil inflasi sebesar 0,08 persen; kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran sebesar 1,57 persen dengan andil inflasi sebesar 0,12 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 18,35 persen dengan andil inflasi sebesar 1,43 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,34 persen dengan andil inflasi sebesar 0,04 persen; dan kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,43 persen dengan andil inflasi sebesar -0,02 persen. Tingkat Inflasi month to month (m-to-m) bulan januari sebesar 0,03 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan Januari sebesar 0,03 persen.

Pada Januari 2026, tingkat inflasi y-on-y Kota Lubuk Linggau sebesar 3,37 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,03 persen. Tingkat inflasi y-on-y untuk januari 2024 sebesar 2,01 persen, sedangkan tingkat inflasi y-on-y untuk Januari 2026 sebesar 3,57 persen.

Tabel Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year(y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Januari 2023-2025 Tabel Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year(y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Juli 2023-2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	-0,13	-0,64	0,03
Year to Date (y-to-d)	-0,13	-0,64	0,03
Year on Year (y-on-y)	2,01	0,50	3,57

Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau

bulan Januari, 2024- 2026 (Persen)

**Gambar 1 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk
Linggau bulan Januari, 2024-2026 (Persen)**

2. Bulan Februari 2026

99. Pada Februari 2026 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 4,13 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,99. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,49 persen dengan andil inflasi sebesar 0,15 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,09 persen dengan andil inflasi sebesar 0,06 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 15,71 persen dengan andil inflasi sebesar 0,03 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,75 persen dengan andil inflasi sebesar 0,06 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,43 persen dengan andil inflasi sebesar 0,04 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,34 persen dengan andil inflasi sebesar 0,05 persen; kelompok pendidikan sebesar 1,51 persen dengan andil inflasi sebesar 0,08 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,77 persen dengan andil inflasi sebesar 0,13 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 19,40 persen dengan andil inflasi sebesar 1,55. Sementara kelompok yang mengalami penurunan indeks yaitu: kelompok transportasi sebesar 0,08 persen dengan andil

inflasi sebesar -0,01 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,30 persen dengan andil inflasi sebesar -0,01 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) bulan Februari 2026 sebesar 0,41 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan Februari 2026 sebesar 0,43 persen.

Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan februari, 2023-2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	0,20	-0,13	0,41
Year to Date (y-to-d)	0,07	-0,78	0,43
Year on Year (y-on-y)	2,15	0,16	4,13

Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan februari, 2024 - 2026 (Persen)

Gambar 1 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan Februari, 2024-2026 (Persen)

3. Bulan Maret 2026

Pada Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau sebesar 2,95 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 109,28 persen. Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,26 persen dengan andil inflasi sebesar 0,08 persen; Kelompok Pakaian dan Alas Kaki sebesar 1,96 persen dengan andil inflasi sebesar 0,11 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 7,50 persen dengan andil inflasi sebesar 0,08 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,45 persen dengan andil inflasi sebesar 0,04 persen; kelompok transportasi sebesar 0,51 persen dengan andil inflasi sebesar 0,06 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,34 persen Dengan andil inflasi sebesar 0,05; kelompok pendidikan sebesar 1,51 persen dengan andil inflasi sebesar 0,08 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,87 persen dengan andil inflasi sebesar 0,14 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 16,16 persen dengan andil inflasi sebesar 1,29 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 7,50 persen dengan andil inflasi sebesar 1,03 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar -0,01 persen dengan andil inflasi sebesar 0,20 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) bulan Maret 2026 sebesar 0,27 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Lubuk Linggau bulan September 2025 sebesar 0,70 persen.

Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan September, 2024-2026 (Persen)

Tingkat Inflasi	2024	2025	2026
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	0,30	1,41	0,27

Year to Date (y-to-d)	0,36	0,63	0,70
Year on Year (y-on-y)	2,36	1,28	2,95

Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk Linggau bulan , 2024- 2026 (Persen)

Linggau **Gambar 1 Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Kota Lubuk**
 bulan Maret, 2024-2026 (Persen)

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan I, pengendalian inflasi di Kota Lubuk Linggau masih dihadapkan pada beberapa permasalahan yang berpotensi memengaruhi stabilitas harga barang dan jasa, antara lain:

1. **Ketergantungan pasokan dari daerah lain.** Sebagian besar komoditas pangan strategis seperti cabai, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, dan beberapa jenis sayuran masih dipasok dari luar daerah. Kondisi ini menyebabkan harga di Kota Lubuk Linggau sangat dipengaruhi oleh gangguan produksi, distribusi, maupun perubahan harga di daerah pemasok.
2. **Gangguan distribusi dan biaya logistik.** Jaringan distribusi yang bergantung pada transportasi darat menyebabkan harga komoditas rentan mengalami kenaikan akibat meningkatnya biaya angkut, keterlambatan pasokan, maupun kendala cuaca.
3. **Fluktuasi harga komoditas pangan bergejolak (volatile food).** Komoditas seperti cabai merah, cabai rawit, bawang merah, dan daging ayam ras masih mengalami fluktuasi harga yang cukup tinggi akibat perubahan pasokan dan tingginya permintaan masyarakat.
4. **Meningkatnya permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN).** Menjelang bulan Ramadhan dan Idulfitri mulai terjadi peningkatan permintaan terhadap kebutuhan pokok yang berpotensi mendorong kenaikan harga apabila tidak diimbangi dengan kecukupan pasokan.
5. **Belum optimalnya pemanfaatan data dan informasi harga secara real time.** Pemantauan harga harian belum sepenuhnya mampu menjadi dasar pengambilan kebijakan yang cepat sehingga diperlukan penguatan sistem pelaporan dan koordinasi antarinstansi.
6. **Terbatasnya kapasitas cadangan pangan dan operasi pasar.** Kemampuan intervensi pemerintah daerah melalui operasi pasar maupun penyediaan cadangan pangan masih perlu diperkuat agar lebih efektif dalam menahan gejolak harga.
7. **Koordinasi antar pemangku kepentingan yang perlu terus diperkuat.** Sinergi antara Pemerintah Daerah, TPID, Bulog, distributor, pelaku usaha, dan instansi vertikal

perlu ditingkatkan agar langkah pengendalian inflasi dapat dilakukan secara lebih cepat, terukur, dan berkelanjutan. Berdasarkan kondisi tersebut, fokus pengendalian inflasi pada Triwulan I diarahkan pada penguatan ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, stabilisasi harga melalui operasi pasar dan Gerakan Pangan Murah, optimalisasi pemantauan harga, serta penguatan koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) untuk menjaga stabilitas harga dan daya beli masyarakat.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mekanisme Koordinasi TPID

Tugas-tugas TPID dilakukan melalui pertemuan dalam bentuk high level meeting dan melalui mekanisme koordinasi, yaitu dengan melakukan rapat koordinasi untuk merumuskan rekomendasi yang perlu ditindaklanjuti pemerintah daerah untuk mencegah dan menanggulangi kenaikan dan ketidakstabilan inflasi serta melakukan koordinasi dengan TPID di tingkat Provinsi.

Mekanisme koordinasi TPID :

Laporan TPID Kab/Kota

Kepada Gubernur

Laporan TPID Prov/Kab/Kota

Pelaksanaan Program Kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah di Kota Lubuklinggau pada Triwulan I tahun 2025 mengacu pada 9 langkah upaya dalam pengendalian inflasi dalam rangka pemenuhan program kerja pengendalian inflasi yang mencakup 4 k yaitu : keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi efektif. Pada triwulan ke 1 tahun 2025 ini pemerintah kota lubuklinggau telah melaksanakan 5 upaya dari 9 langkah upaya berikut. Adapun 5 upaya dalam pengendalian inflasi yang telah dilakukan pemerintah kota lubuklinggau adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan harga dan stok untuk memastikan kebutuhan tersedia.

Kegiatan pemantauan harga dilakukan setiap hari oleh petugas dari disperindag untuk dilaporkan di system pemantauan pasar dan kebutuhan pokok (SP2KP). Adapun komoditi yang dipantau antara lain : beras, gula pasir, minyak goreng, tepung terigu, cabe merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, jagung pipilan, garam halus, kedelai, ikan segar, semen, biji kontruksi, baja ringan, triplek, kayu balok, kayu papan, paku, pupuk, benih dan gas LPG 3 kg. selain itu disperindag juga melakukan pemantaun harga kebutuhan pokok lainnya yang melekat secara tupoksi pada disperindag kota lubuklinggau.

Kegiatan pemantauan stok pangan yang dilakukan petugas dinas ketahanan pangan setiap minggunya dengan mendata stok yang di bulog, distributor pedagang grosir, dan pedagang eceran. Kegiatan pemantauan ini bertujuan untuk tercapainya ketersediaan bahan pangan utama dengan harga yang stabil dan tersedianya data panel/informasi harga dan pasokan pangan di tingkat produsen, pedagang grosir dan pedagang eceran secara berkala. Adapun komoditi yang menjadi objeknya antara lain : komoditi beras, jagung, bawang merah, bawang putih, cabe besar, cabe rawit, daging sapi, daging ayam, telur ayam, gula pasir, minyak goring, dan tepung terigu. Variable yang menjadi tolak ukurnya adalah stok awal, jumlah produksi, barang yang diimpor, barang yang diekspor, ketersediaan barang dan perkiraan kebutuhan.

1. Rapat teknis tim pengendali inflasi daerah

Pemerintah kota Lubuklinggau melalui tim TPID melakukan rapat teknis tim pengendali inflasi daerah dalam upaya pengendalian inflasi. Adapun rapat yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflansi dan Evaluasi Dukungan Pemerintah dalam program 3 juta rumah melalui zoom meeting di Command Center Pemkot Lubuk Linggau dengan Sekjen Kementrian Dalam Negeri via Zoom Meeting

Hari / tanggal : Selasa / 12 Januari 2026

Tempat : Ruang Command Center Pemkot Lubuk Linggau

Foto Sekda Kota Lubuk Linggau didampingi Asisten 2 Bidang Ekonomi dan Pembangunan, Kepala Dinas Pertanian, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA beserta OPD terkait lainnya mengikuti Rakor bersama Kemendagri tanggal 12 Januari 2026.

2. Pelaksanaan Kegiatan Rilis Berita Resmi Statistik

Hari / tanggal : Selasa/ 19 Januari 2026

Tempat : Command Center Lubuk Linggau

Dokumentasi Sekda didampingi Asisten Bidang Ekonomi dan Pembangunan dan Kepala OPD terkait lainnya mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi jelang Ramadhan dan Idul Fitri

Sekretaris Daerah Kota Lubuk Linggau, H Trisko Defriyansa, menghadiri Rapat Koordinasi (Rakor) Pengendalian Inflasi dan Antisipasi Kenaikan Harga Tiket Pesawat menjelang bulan suci Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri, serta dukungan pemerintah dalam Program 3 Juta Rumah. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara virtual melalui Zoom Meeting di Command Center Pemerintah Kota Lubuk Linggau, Senin (19/1/2026). Rakor ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antar pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga stabilitas harga kebutuhan pokok, mengendalikan inflasi daerah, serta mengantisipasi lonjakan harga tiket transportasi udara menjelang hari besar keagamaan. Selain itu, rakor juga membahas peran

pemerintah daerah dalam mendukung program nasional penyediaan 3 juta rumah bagi masyarakat. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan H. Emra Endi Kusuma, Kepala Dinas Pertanian Hj. Dwi Eri Yanti, Kepala Diskominfotiksan Ervan Affansyah, Kabag Prokopim Taufik Hidayat, perwakilan Bulog, serta perwakilan dari BappendaLitbang, Bappenda, BPKAD, Dispang, Disperindag, dan Disperkim.

3. Mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) dengan Sekjen Kementrian Dalam Negeri via Zoom Meeting

Hari / tanggal : Rabu / 18 Februari 2026

Tempat : Ruang Command Center Pemkot Lubuk Linggau

menghadiri Rakor Pengendalian Inflasi dan Sosialisasi Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal Serta Evaluasi Dukungan Pemerintah Dalam Program 3 Juta Rumah melalui Zoom Meeting di Command Center Pemkot Lubuk Linggau. Rabu, (18/2/2026). Turut hadir dalam kegiatan tersebut Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan, H Emra Endi Kusuma, Staf Ahli II H Wiwin Eka Saputra, Kabag Perekonomian dan SDA, Yulia Efrina, serta perwakilan OPD terkait.

Dokumentasi Rakor Tanggal 18 Februari 2026

4. Mengikuti Rakor mingguan dengan Kemendagri

Hari / tanggal : Senin / 23 Februari 2026

Tempat : Ruang Command Center Pemkot Lubuk Linggau

Wakil Wali Kota Lubuk Linggau H Rustam Effendi menghadiri Rakor Pengendalian Inflasi dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Dalam Program 3 Juta Rumah melalui Zoom Meeting di Command Center Pemkot Lubuk Linggau. Senin, (23/2/2026). Turut hadir dalam kegiatan tersebut Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan, H Emra Endi Kusuma, Staf Ahli II H Wiwin Eka Saputra, Kabag Perekonomian dan SDA, Yulia Efrina, serta perwakilan OPD terkait.

Dokumentasi Rakor Tanggal 23 Februari 2026

1. Pencanaan gerakan menanam

1. Mengikuti kegiatan Panen Raya dan Pengumuman Swasembada Pangan bersama Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, yang dilaksanakan secara virtual melalui Zoom, Serta Penyerahan Bantuan Alsintan Berupa Traktor di Kebun Dinas Pertanian Kota Lubuk Linggau, Rabu (7/1/2026) Kegiatan diawali dengan penyerahan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) berupa traktor kepada para petani sebagai bentuk dukungan pemerintah dalam meningkatkan produktivitas dan ketahanan pangan daerah. Selanjutnya, Wali Kota bersama jajaran Forkopimda melaksanakan penanaman bibit cabai dan melon, yang kemudian dilanjutkan dengan panen hasil kebun di Dinas Pertanian Kota Lubuk Linggau. Pada kesempatan tersebut, Wali Kota Lubuk Linggau beserta seluruh peserta kegiatan juga mengikuti sekaligus mendengarkan pidato Presiden Republik Indonesia, Prabowo Subianto, melalui Zoom, terkait pengumuman swasembada pangan nasional dan arah kebijakan pemerintah pusat dalam memperkuat sektor pertanian sebagai pilar ketahanan pangan Indonesia. Kegiatan ini menjadi momentum penting untuk memperkuat sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam mewujudkan ketahanan dan kemandirian pangan, khususnya di Kota Lubuk Linggau. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Kapolres Lubuk Linggau, AKBP Adhitia Bagus Arjunadi, Dandim 0406 Lubuk Linggau, Letkol Inf Danny Steven Surbakti, Sekretaris Daerah H. Trisko Defriyansa, Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan H. Emra Endi Kusuma, Kepala Dinas Pertanian Hj. Dwi Eri Yanti, Kepala Diskominfo Ertan Affansyah, Kepala Dinas Ketahanan Pangan Teghi Bayumi, Kepala Dinas Perikanan H. Kamaludin, Kepala Dinas Ketenagakerjaan Firdaus Abky, Kasat Pol PP Fahrizal Raharja, serta Camat Lubuk Linggau Timur I Heru Prayudha.

Hari/tanggal : Rabu /07 Januari 2026

Tempat : Dinas Pertanian Kota Lubuk Linggau

Dokumentasi Kegiatan Panen Raya dan Pengumuman Swasembada Pangan

2. Mengikuti kegiatan zoom meeting sekaligus panen raya jagung yang dilaksanakan serentak bersama Kapolri Jendral Listyo Sigit Prabowo dan jajaran polri se Indonesia. Di Kota Lubuk Linggau sendiri dilaksanakan di lahan wilayah kelurahan Taba Pingin, Kecamatan Lubuklinggau selatan I seluas tiga hektar dengan hasil jagung 15 ton. H Trisko mengatakan, sesuai arahan Menteri Pertanian dan Kapolri, program ini ke depan akan difokuskan pada perluasan area tanam jagung, disertai pendampingan teknologi dan dukungan sarana produksi. Trisko menyampaikan optimisme bahwa sinergi antara Polri, pemerintah daerah, dan petani akan menjadi kekuatan penting dalam menjaga ketahanan pangan. "Semoga Lubuklinggau terus berkontribusi, baik dari sisi penanaman maupun panen. Kita siap mendukung penuh target swasembada jagung nasional," pungkasnya. Pelaksanaan Gerakan Penanaman 1 Juta Hektar Tanam Jagung

Hari/tanggal : Jum'at /09 Januari 2026

Tempat : Kel. Taba Pingin Kecamatan Lubuk Linggau Selatan I

Dokumentasi kegiatan zoom meeting sekaligus panen raya jagung yang dilaksanakan serentak bersama Kapolri Jendral Listyo Sigit Prabowo dan jajaran polri se Indonesia

3. Pelaksanaan Gerakan Panen Raya Jagung serentak

Hari/tanggal : Sabtu /07 Maret 2026

Tempat : Kelurahan Batu Urip

Tanam Raya Kuartal I Dukung Swasembada Pangan 2026 LUBUK LINGGAU - Wali Kota Lubuk Linggau, H. Rachmat Hidayat diwakili Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan Setda Kota Lubuk Linggau, H. Emra Endi Kusuma menghadiri kegiatan Tanam Raya Kuartal I dalam rangka mendukung program Swasembada Pangan Tahun 2026 di Jl. Madani RT 07 Kelurahan Batu Urip, Kecamatan Lubuk Linggau Utara II, Sabtu (7/3/2026). Kegiatan yang diinisiasi oleh Polres Lubuk Linggau tersebut merupakan salah satu upaya mendorong peningkatan produksi pertanian sekaligus memperkuat ketahanan pangan di wilayah Kota Lubuk Linggau. Melalui kegiatan tanam raya ini diharapkan dapat meningkatkan semangat para petani serta memperkuat sinergi antara pemerintah daerah, kepolisian, dan masyarakat dalam mewujudkan swasembada pangan di Kota Lubuk Linggau. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Wakapolres Lubuk Linggau, Kompol M. Syamsul Zachri, Kepala Dinas Pertanian Kota Lubuk Linggau, Hj. Dwi Eri Yanti, Kepala Dinas Perikanan, H. Kamaludin, Lurah Batu Urip, serta para anggota kelompok tani setempat.

Dokumentasi Kegiatan Tanam Raya Kuartal I di Kelurahan Batu Urip

1. Melaksanakan operasi pasar murah bersama dinas terkait

1. Pelaksanaan Operasi Pasar Murah dan sidak pasar menjelang Bulan Puasa

Hari / tanggal : Rabu / 11 Februari 2026

Tempat : Halaman Kantor Camat Lubuk Linggau Timur I

Wali Kota Lubuk Linggau meninjau kegiatan bazar dalam rangka menyambut Ramadhan dan Idul Fitri 1447 H yang digelar di Halaman Kantor Camat Lubuk Linggau Timur I, Rabu (11/2/2026). Kegiatan tersebut merupakan kolaborasi antara Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Lubuk Linggau bersama Dinas Pangan Kota Lubuk Linggau serta bagian dari program Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Lubuk Linggau dalam upaya menjaga stabilitas harga bahan pokok menjelang bulan suci Ramadhan. Kepala Disperindag Kota Lubuk Linggau, Medhioline Sapta Windu dalam laporannya menyampaikan bahwa bazar ini bertujuan untuk mengendalikan inflasi daerah agar harga kebutuhan pokok tidak melonjak dan tetap terjangkau oleh masyarakat. "Kegiatan hari ini merupakan salah satu langkah TPID dalam menghadapi Ramadhan agar harga barang kebutuhan pokok tidak mengalami kenaikan yang signifikan di tengah masyarakat," ujarnya. Ia menjelaskan, bazar diikuti oleh 12 distributor serta sejumlah pelaku UMKM Kota Lubuk Linggau yang menyediakan berbagai kebutuhan pokok seperti beras SPHP, beras premium, tepung terigu, gula, minyak goreng, mi instan, bihun, margarin, santan, sirup, telur ayam ras, bawang merah dan putih, kacang-kacangan, cabai, daging beku, buah-buahan hingga aneka produk frozen seperti bakso dan sosis. Selain bazar pasar murah, juga dilaksanakan Festival Diskon yang diikuti distributor, pelaku kuliner dan restoran di Kota Lubuk Linggau dengan potongan harga 5 hingga 7 persen yang berlangsung pada 14 Februari hingga 24 Februari 2026. Tak hanya itu, Bank Sumsel Babel turut berkolaborasi dengan memberikan voucher potongan harga bagi masyarakat. Kupon tersebut berlaku mulai 23 Februari hingga 3 Maret 2026. Sementara itu, Wakil Wali Kota Lubuk Linggau, H. Rustam Effendi dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan upaya pemerintah daerah dalam mengendalikan inflasi sekaligus meningkatkan daya beli masyarakat menjelang dan selama bulan suci Ramadhan hingga Idul Fitri.

Jadwal Pelaksanaan Bazar Pasar Murah Ramadhan & Idul Fitri 1447 H Tahun 2026

2. Program Belanja Paket Sembako Tebus Murah

Pemerintah Kota Lubuk Linggau melalui Bagian Perekonomian dan SDA menggelar kegiatan sembako murah melalui Warung Inflasi di Balai Pemkot Lubuk Linggau, Jumat (13/2/2026). Kegiatan ini menghadirkan program Belanja Paket Sembako Tebus Murah dengan potongan harga sebesar Rp 10 ribu, kolaborasi dengan Bank Sumsel Babel untuk setiap pembelian paket sembako. Program ini menjadi salah satu upaya konkret pemerintah daerah dalam membantu masyarakat memperoleh kebutuhan pokok dengan harga lebih terjangkau. Pelaksanaan Warung Inflasi bertujuan mendukung stabilitas harga bahan pokok sekaligus meringankan beban masyarakat di tengah dinamika harga pasar. Selain harga yang lebih hemat, kualitas barang yang disediakan juga tetap terjamin. Kegiatan yang berlangsung pada Jumat, 13 Februari 2026, mulai pukul 08.30 WIB hingga 16.00 WIB di Balai Pemkot Lubuk Linggau ini mendapat sambutan antusias dari masyarakat. Melalui program ini, Pemkot Lubuk Linggau berharap daya beli masyarakat tetap terjaga serta inflasi daerah dapat dikendalikan.

secara berkelanjutan

Hari/tanggal : Jum'at /13 Februari 2026

Tempat : Balai Pemkot Lubuk Linggau

Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Sembako Tebus Murah di Balai Pemkot Lubuk Linggau

Dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1446 H, Pemerintah Kota Lubuk Linggau menggelar Operasi Pasar Murah serta inspeksi mendadak (sidak) terhadap barang kebutuhan pokok. Kegiatan ini dilaksanakan di Eks. Kompi pada Jumat (28/2/2025) dan dipimpin oleh Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Lubuk Linggau, H Trisko Defriyansa, atas instruksi langsung dari Wali Kota Lubuk Linggau, H Rachmat Hidayat. Dalam kesempatan tersebut, Sekda menegaskan sesuai intruksi wali kota bahwa operasi pasar harus segera dilakukan sebelum bulan Ramadhan tiba. Operasi pasar ini bertujuan untuk menggandeng seluruh distributor yang ada di Kota Lubuk Linggau agar menjual barang dengan harga distributor. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu menjaga ketersediaan stok bahan pokok, terutama yang mungkin mengalami kekurangan di pasar umum.

Selain memastikan ketersediaan bahan pokok, Sekda juga mengimbau masyarakat agar tidak melakukan konsumsi secara berlebihan serta tetap menjaga ketertiban dan suasana kondusif selama bulan Ramadhan dan menjelang Idul Fitri.

Pemerintah Kota Lubuk Linggau terus berupaya memberikan solusi terbaik bagi masyarakat agar kebutuhan pokok tetap terjangkau, terutama dalam menghadapi momen penting seperti Ramadhan dan Idul Fitri. Operasi pasar murah ini diharapkan dapat membantu meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Sebelumnya Sekda dan beberapa OPD terkait sidak terhadap barang kebutuhan pokok di Pasar Moneng Sepati.

3. Melakukan Tinjauan ke Pasar Murah

Hari/tanggal : Kamis /12 Maret 2026

Tempat : Alun-Alun Merdeka Kota Lubuk Linggau

Kesempatan belanja hemat hadir untuk masyarakat Kota Lubuk Linggau! Pemerintah Kota Lubuk Linggau bersama TPID, Bank Sumsel Babel, dan BNI menggelar Belanja Paket Sembako Tebus Murah. Dapatkan potongan harga Rp10.000 untuk setiap pembelian paket sembako. Kebutuhan pokok keluarga jadi lebih terjangkau dengan kualitas terjamin. Lokasi: Pelataran Parkir Masjid Agung As Salam Kamis, 12 Maret 2026 Pukul 09.00 WIB s/d selesai Tersedia

juga Gas Elpiji 3 Kg.

Kegiatan Sembako Tebus Murah 12 Maret 2026

4. Melakukan Tinjauan ke Pasar Murah

Hari/tanggal : Jum'at /13 Maret 2026

Tempat : Alun-Alun Merdeka Kota Lubuk Linggau

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Lubuk Linggau, H Trisko Defriyansa menghadiri kegiatan Bazar Pasar Murah dalam rangka “Gerakan Pangan Murah Polri Serentak” di Perum Bulog Lubuk Linggau, Jumat (13/3/2026). Kegiatan ini merupakan program yang digelar oleh Kepolisian Republik Indonesia (Polri) secara serentak di seluruh Indonesia sebagai upaya membantu masyarakat memperoleh bahan kebutuhan pokok dengan harga terjangkau sekaligus menjaga stabilitas pasokan pangan. Kapolres Lubuk Linggau, AKBP Adhitia Bagus Arjunadi menyampaikan bahwa kegiatan tersebut merupakan bentuk kolaborasi antara berbagai stakeholder di Kota Lubuk Linggau dengan dukungan dari Perum Bulog dan dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia. Ia menjelaskan kegiatan ini bertujuan memastikan ketersediaan bahan pokok, terutama beras, tetap aman dan mencukupi bagi masyarakat. Oleh karena itu, pihaknya mengimbau masyarakat Kota Lubuk Linggau agar tetap tenang dan tidak panik dalam memenuhi kebutuhan bahan pokok. Sementara itu, Sekda Kota Lubuk Linggau, H Trisko Defriyansa menyampaikan bahwa Gerakan Pangan Murah tersebut bertujuan untuk menjaga stabilitas harga sekaligus memastikan kebutuhan pangan masyarakat Kota Lubuk Linggau dan sekitarnya tetap terpenuhi dalam kondisi normal, terlebih menjelang hari besar keagamaan. Turut hadir dalam kegiatan tersebut Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan Setda Kota Lubuk Linggau, H. Emra Endi Kusuma, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Lubuk Linggau, Medhio Line Sapta Windu, serta Kepala Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam.

Dokumentasi GPM Serentak bersama Polri 13 Maret 2026

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan pengendalian inflasi daerah Kota Lubuk Linggau pada Triwulan I Tahun 2026 secara umum telah berjalan sesuai dengan rencana kerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) melalui sinergi Pemerintah Daerah, Bank Indonesia, BPS, Bulog, instansi vertikal, serta

perangkat daerah terkait. Berbagai langkah pengendalian telah diarahkan pada upaya menjaga stabilitas harga dan menjamin ketersediaan pasokan bahan pangan strategis, khususnya menghadapi peningkatan permintaan menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). Berdasarkan hasil evaluasi, kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan menunjukkan efektivitas yang cukup baik dalam menjaga stabilitas harga komoditas utama. Pemantauan harga harian dan monitoring stok pangan dilakukan secara berkala sehingga potensi gejolak harga dapat diidentifikasi lebih awal dan segera ditindaklanjuti melalui rapat koordinasi teknis TPID. Evaluasi kinerja TPID secara nasional juga menekankan pentingnya aspek koordinasi, kebijakan, dan akuntabilitas sebagai indikator utama keberhasilan pengendalian inflasi. a) Pada aspek **keterjangkauan harga**

pelaksanaan Gerakan Pangan Murah, operasi pasar, dan stabilisasi harga bekerja sama dengan Bulog dinilai mampu membantu menjaga daya beli masyarakat, terutama pada komoditas beras, minyak goreng, gula pasir, dan cabai. Namun demikian, beberapa komoditas hortikultura masih mengalami fluktuasi akibat faktor cuaca dan pasokan dari daerah produsen;

1. b) Pada aspek **ketersediaan pasokan**, koordinasi dengan distributor, Bulog, pelaku usaha, serta daerah pemasok telah mampu menjaga kecukupan stok kebutuhan pokok. Meskipun demikian, ketergantungan Kota Lubuk Linggau terhadap pasokan dari luar daerah masih menjadi tantangan sehingga diperlukan penguatan kerja sama antardaerah (KAD) dan peningkatan produksi pangan lokal sebagai langkah antisipatif;
2. c) Pada aspek **kelancaran distribusi**, distribusi bahan pokok selama Triwulan I relatif berjalan lancar tanpa adanya gangguan yang signifikan. Pengawasan terhadap distribusi serta pemantauan langsung ke pasar tradisional terus dilakukan guna mencegah praktik penimbunan maupun spekulasi harga;
3. d) Pada aspek **komunikasi efektif**, TPID secara aktif melaksanakan koordinasi lintas sektor melalui rapat teknis, penyampaian informasi perkembangan harga, publikasi kepada masyarakat, serta edukasi mengenai pola konsumsi bijak dan diversifikasi pangan. Pendekatan komunikasi ini dinilai mampu meningkatkan kewaspadaan seluruh pemangku kepentingan terhadap potensi kenaikan harga. Meskipun berbagai kebijakan telah memberikan hasil yang positif, evaluasi pelaksanaan Triwulan I masih menemukan beberapa kendala, antara lain tingginya ketergantungan terhadap pasokan pangan dari luar daerah, belum optimalnya sistem peringatan dini (early warning system) terhadap gejolak harga komoditas tertentu, keterbatasan kapasitas penyimpanan komoditas strategis, serta belum optimalnya pemanfaatan data secara real time dalam mendukung pengambilan keputusan. Sebagai tindak lanjut hasil evaluasi, TPID Kota Lubuk Linggau akan memperkuat implementasi strategi pengendalian inflasi melalui optimalisasi Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP), peningkatan kerja sama antardaerah untuk komoditas strategis, intensifikasi pemantauan harga dan stok pangan, pelaksanaan operasi pasar secara lebih terarah, penguatan koordinasi lintas instansi, serta peningkatan pemanfaatan digitalisasi data harga sebagai dasar pengambilan kebijakan yang cepat dan tepat. Ke depan, TPID Kota Lubuk Linggau akan terus memperkuat implementasi strategi pengendalian inflasi berbasis empat pilar utama, yaitu menjaga keterjangkauan harga, memastikan ketersediaan pasokan, menjamin kelancaran distribusi, serta meningkatkan efektivitas komunikasi, sehingga stabilitas harga dapat terjaga secara berkelanjutan dan daya beli masyarakat tetap terlindungi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pengendalian inflasi selama Semester I Tahun 2026, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Lubuk Linggau merekomendasikan beberapa kebijakan strategis sebagai berikut:

1. **Memperkuat pemantauan harga dan ketersediaan pasokan pangan strategis** melalui monitoring harian terhadap perkembangan harga dan stok komoditas penyumbang inflasi, sehingga potensi gejolak harga dapat diantisipasi secara lebih cepat melalui langkah-langkah intervensi yang tepat.
2. **Mengoptimalkan pelaksanaan operasi pasar dan Gerakan Pangan Murah (GPM)** secara terjadwal, khususnya menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN), dengan sasaran masyarakat berpenghasilan rendah dan wilayah yang mengalami kenaikan harga relatif tinggi.
3. **Memperkuat Kerja Sama Antar Daerah (KAD)** dengan daerah sentra produksi guna menjamin kesinambungan pasokan komoditas strategis, seperti beras, cabai, bawang merah, bawang putih, telur ayam ras, dan daging ayam ras, sehingga ketergantungan terhadap mekanisme pasar dapat diminimalkan.
4. **Mendorong peningkatan produksi pangan lokal** melalui pemanfaatan lahan pekarangan, pengembangan pertanian perkotaan (urban farming), serta pemberdayaan kelompok tani dan kelompok wanita tani sebagai upaya meningkatkan ketahanan pangan daerah dalam jangka menengah dan panjang.
5. **Memperkuat koordinasi lintas sektor** antara pemerintah daerah, Bank Indonesia, BPS, Bulog, instansi vertikal, pelaku usaha, distributor, dan asosiasi perdagangan dalam rangka percepatan pengambilan keputusan terhadap potensi gangguan pasokan maupun lonjakan harga.
6. **Meningkatkan efektivitas pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok**, termasuk pengawasan terhadap praktik penimbunan, distribusi yang tidak lancar, serta aktivitas perdagangan yang berpotensi mengganggu stabilitas harga di pasar.
7. **Mengoptimalkan pemanfaatan data dan digitalisasi informasi harga pangan** melalui penyempurnaan sistem pelaporan dan dashboard pemantauan harga secara real time sebagai dasar penyusunan kebijakan pengendalian inflasi yang lebih responsif dan berbasis data.
8. **Meningkatkan edukasi dan komunikasi publik** mengenai pola konsumsi yang bijak, diversifikasi pangan, serta perkembangan harga komoditas melalui berbagai media informasi guna membentuk ekspektasi masyarakat yang positif terhadap kondisi inflasi.
9. **Melaksanakan High Level Meeting (HLM) TPID secara berkala** untuk mengevaluasi capaian program pengendalian inflasi, mengidentifikasi permasalahan yang berkembang, serta menetapkan langkah-langkah strategis sesuai dinamika perekonomian daerah.
10. **Mengoptimalkan implementasi strategi pengendalian inflasi berbasis empat pilar**, yaitu menjaga keterjangkauan harga, memastikan ketersediaan pasokan, menjamin kelancaran distribusi, dan memperkuat komunikasi efektif, sehingga stabilitas harga tetap terjaga serta daya beli masyarakat dapat dipertahankan.

Rekomendasi kebijakan tersebut diharapkan menjadi pedoman pelaksanaan pengendalian inflasi pada Semester II Tahun 2026, dengan fokus pada penguatan koordinasi antarinstansi, peningkatan efektivitas intervensi pasar, pengamanan pasokan komoditas strategis, serta penguatan ketahanan pangan daerah guna mendukung terciptanya inflasi yang rendah, stabil, dan terkendali di Kota Lubuk Linggau.